

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi merupakan suatu pesan pengalaman atau fenomena yang disampaikan secara visual. Menurut (Tjin, 2012) dalam mendefinisikan fotografi pada dasarnya adalah media komunikasi antara fotografer dan penikmat foto. Komunikasi tersebut dapat dengan mudah tersampaikan ketika fotografer dapat mengatur komposisi foto dengan baik. Dimana komposisi dalam fotografi adalah menempatkan elemen-elemen visual dan menyesuaikan fenomena yang pernah atau sedang terjadi dalam sebuah foto. Fotografi merupakan media yang digunakan untuk mengekspresikan kegiatan berkomunikasi melalui sebuah seni visual dalam menyampaikan pesan dan cerita di dalamnya. Dapat disimpulkan bahwa fotografi merupakan media komunikasi dan media untuk mengekspresikan suatu pengalaman atau fenomena yang menempatkan elemen-elemen visual dalam penyampaian pesan dan cerita di dalamnya.

Dokumenter merupakan dokumentasi terkait fenomena atau gambaran dunia nyata yang telah dan bahkan sedang berlangsung sebagai suatu bentuk respon terhadap perkembangan lingkungan. Menurut buku (Marien, 2011) yang berjudul "Photography : a Cultural History" menjelaskan definisi dokumenter adalah segala sesuatu representasi non-fiksi di buku atau media visual. Segala bentuk ekspresi yang dipresentasikan pada media visual merupakan suatu bentuk dokumentasi peristiwa.

Fotografi dokumenter adalah visualisasi fenomena dunia nyata yang dilakukan oleh fotografer dengan ditujukan untuk mengkonsumsikan sesuatu yang penting, untuk memberi pendapat atau komentar yang tentunya dimengerti oleh khalayak (Majalah life). Gambaran dari visualisasi tersebut juga berupaya untuk dikomunikasikan dengan menyajikan sebuah informasi terhadap suatu peristiwa. Fotografi dokumenter merupakan sebuah karya fotografi yang dapat membantu masyarakat dalam menangkap makna karya yang telah dipublikasikan. Dengan demikian, fotografi dokumenter adalah pengambilan gambar sebagai media visual yang berekspresi dan merespon fenomena perkembangan lingkungan dunia nyata dengan dilengkapi sebuah informasi serta cerita di dalamnya.

Fotografi dokumentasi adalah aktivitas pengambilan gambar atau karya foto untuk mengabadikan suatu peristiwa yang sedang terjadi dan akan menjadi bagian sejarah

di waktu yang akan datang. Bagian yang cukup penting dalam unsur karya visual fotografi dokumentasi di antara lain; tempat dan waktu, subjek dan objek, suasana, susunan rangkaian peristiwa yang terletak dalam informasi singkat di deskripsi foto.

Semakin berkembangnya zaman yang selalu diimbangi dengan perkembangan teknologi menimbulkan suatu perbedaan dan perubahan pada permainan serta cara bermain anak-anak. Terdapat di beberapa daerah di kota Malang yang anak-anaknya lebih tertarik bermain dengan permainan tradisional dan terdapat pula yang lebih tertarik dengan permainan modern. Banyak faktor yang mempengaruhi adanya perubahan fenomena ini yang terdiri dari perkembangan teknologi, perkembangan pola pikir orang tua yang mengarahkan anaknya dengan suatu hal praktis, dan fasilitas di lingkungan sekitar.

Salah satu fenomena yang menarik perhatian peneliti adalah eksistensi atau keberadaan permainan tradisional di tengah perubahan permainan anak-anak yang semakin modern. Beberapa daerah di kota Malang, anak-anak berumur 4-11 tahun terdapat perbedaan permainan yang digunakan dalam bermain mulai dari permainan tradisional hingga permainan modern. Fenomena tersebut merupakan gambaran dunia nyata saat ini yang ingin peneliti visualisasi dan publikasikan melalui fotografi dokumentasi berupa *photobook* sebagai bentuk respon terhadap peristiwa yang terjadi dengan cara mengabadikan suatu peristiwa perkembangan zaman yang semakin berubah terutama pada perubahan permainan anak-anak di kota Malang.

Pada (Yoganatha, P, Yana, I, & Bratayadnya, P, 2021) Retina Jurnal Fotografi yang berjudul “Permainan Tradisional di Desa Tua Tabanan dalam Fotografi Dokumenter” dan Skripsi Mahasiswa Universitas Kristen Petra (Megawati, C, Wijayanti, A, & Bramantijo, 2017) berjudul “Perancangan Karya Fotografi tentang Permainan Tradisional Indonesia”, kedua penelitian tersebut mengacu pada pembahasan tentang permainan tradisional yang seiring berkembangnya zaman akan semakin punah. Sehingga tujuan penelitian tersebut ingin melestarikan kembali permainan tradisional budaya Indonesia melalui karya fotografi dokumenter.

Terdapat perbedaan dari peneliti sebelumnya, kali ini peneliti mengacu pada pembahasan tentang perubahan yang terjadi dalam eksistensi permainan tradisional dan permainan modern anak-anak di kota Malang. Kemudian hasil penelitian divisualisasikan

melalui fotografi dokumentasi dan menghasilkan sebuah karya *photobook* yang dilengkapi dengan sebuah informasi singkat dalamnya.

1.2 Rumusan Pengkaryaan

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik fotografi eksistensi permainan tradisional anak di Kampung Keramik Dinoyo Malang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik fotografi eksistensi permainan tradisional anak di Kampung Keramik Dinoyo Malang

1.4 Manfaat

Menunjukkan eksistensi permainan tradisional di tengah perubahan permainan anak-anak yang semakin modern melalui fotografi dokumentasi.

